

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Menkes RI, 2021). Rumah sakit sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Pelayanan yang bermutu bukan hanya tentang pelayanan medis tetapi juga pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan penunjang medis yang penting diperhatikan adalah rekam medis (Amran et al., 2021). Berdasarkan Permenkes RI Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis menyebutkan bahwa semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis, termasuk rumah sakit (Kemenkes RI, 2022).

Pelayanan rekam medis memiliki peran yang sangat penting karena merupakan bukti tertulis dari pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Menurut Kemenkes RI Nomor 24 tahun 2022 menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan terkait identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lainnya yang telah diterima oleh pasien (Kemenkes RI, 2022). Ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan dan mutu rekam medis (Rendarti, 2019). Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memenuhi indikator-indikator mutu rekam medis seperti kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, tepat waktu, dan pemenuhan persyaratan hukum (Huffman, 1999).

Peningkatan mutu rekam medis dapat dilakukan dengan menganalisis kelengkapan dokumen rekam medis, terdapat dua cara yang dapat digunakan dalam analisis mutu rekam medis yaitu dengan analisis kuantitatif (jumlah atau kelengkapan) dan analisis kualitatif (mutu) (Hikmah et al., 2018). Analisis kualitatif dilaksanakan dengan cara menelaah berkas rekam medis untuk memastikan bahwa isi dokumen rekam medis tetap konsisten dan bebas dari masukan yang tidak tepat, serta untuk mencegah pelanggaran yang dapat mempengaruhi keakuratan informasi

dan kelengkapan hasil (Hatta, 2010). Analisis kualitatif adalah suatu review pengisian rekam medis yang berkaitan tentang kekonsistenan dan isinya merupakan bukti bahwa rekam medis tersebut akurat dan lengkap. Terdapat 6 komponen untuk mereview berkas rekam medis yaitu review kelengkapan dan kekonsistenan diagnosa, review kekonsistenan pencatatan diagnosa, review pencatatan yang dilakukan saat perawatan dan pengobatan, review adanya informed consent, review catatan atau praktek pencatatan dan review hal-hal yang berpotensi menyebabkan tuntutan ganti rugi (Hatta, 2010).

RSPAL dr. Ramelan Surabaya merupakan rumah sakit pemerintah yang menyelenggarakan sistem rekam medis, terdapat berbagai macam kegiatan yang dilakukan di unit rekam medis salah satunya adalah bagian assembling. Assembling merupakan salah satu unit pengolahan data rekam medis yang memiliki tugas dalam merakit kembali formulir-formulir ke dalam dokumen rekam medis pasien rawat inap agar menjadi urut atau sesuai dengan urutan serta meneliti kelengkapan data yang telah tercatat dalam formulir rekam medis pasien. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa analisis kuantitatif sudah dilaksanakan langsung ketika berkas kembali dari ruangan, tetapi untuk analisis kualitatif masih belum dilakukan. Salah satu hal yang menyebabkan tidak dilaksanakan analisis kualitatif yaitu tidak ada Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur tentang analisis kualitatif berkas rekam medis.

Dampak yang mungkin timbul apabila tidak dilakukan pengecekan kelengkapan rekam medis secara kualitatif yaitu pada kualitas data yang dihasilkan, sehingga dapat merugikan manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan (Saputra et al., 2022). Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan di RSUD Kabupaten Ciamis, diketahui bahwa dengan tidak dilaksanakannya analisis kualitatif maupun kuantitatif maka mutu pelayanan yang diberikan pun tidak akan terukur dan tidak adanya koreksi lebih lanjut bagi profesi medis yang tidak mengisi dokumen secara lengkap (Ritonga et al., 2023). Adanya data yang lengkap dan akurat dapat membantu pihak rumah sakit dalam kegiatan akreditasi rumah sakit. Mengingat bahwa salah satu persyaratan akreditasi rumah sakit adalah kelengkapan dan keakuratan dalam pengisian dokumen rekam medis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RSPAL dr Ramelan Surabaya tahun 2023, mengenai kelengkapan dan kekonsistenan pengisian berkas rekam medis rawat inap ditemukan bahwa masih ada rekam medis rawat inap yang belum lengkap dan konsisten sehingga belum memenuhi standar pelayanan minimal. Ketidaklengkapan terjadi karena dokter dan perawat jarang mengisi dokumen rekam medis secara manual, sehingga sebanyak 30 dari 44 rekam medis yang dalam pencatatannya belum terisi lengkap. Sementara itu, ditemukan hanya 1 dari 44 rekam medis yang tidak konsisten. Penyebab ketidakkonsistenan terjadi karena penulisan diagnosis masuk dengan diagnosa assesment yang tidak konsisten dalam pencatatannya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik membuat Laporan Praktik Kerja Lapang dengan judul “Analisis Kualitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk menganalisis dokumen rekam medis rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Menganalisis secara kualitatif dokumen rekam medis rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- b. Merancang SPO tentang prosedur analisis kualitatif berkas rekam medis di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau solusi penyelesaian terhadap permasalahan yang terjadi di manajemen unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang akan melakukan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di masa mendatang.

c. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan mampu membuka wawasan serta menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### 1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di bagian Administrasi Medis (Minmed) RSPAL dr. Ramelan Surabaya yang berlokasi di Jl. Gadung 1 Jagir Wonokromo Surabaya.

#### 1.3.2 Waktu PKL

Waktu pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 18 September 2023 sampai 10 Desember 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### 1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya dan menyusun upaya perbaikan masalah dalam bentuk rekomendasi untuk RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Sedangkan untuk pengumpulan data dilaksanakan menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 dokumen rekam medis di bulan Oktober 2023.

#### 1.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Indriantoro, 1999).

Data primer ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung pada petugas rekam medis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 1999). Data sekunder pada laporan ini didapatkan melalui media perantara seperti dari jurnal, buku, peraturan, pemerintah, dan penelitian terdahulu.

#### 1.4.3 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data. Wawancara tidak dilakukan untuk semua komponen yang akan di analisis, tetapi hanya untuk beberapa komponen yang membutuhkan wawancara. Informan dalam wawancara yaitu 2 petugas assembling/review di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011). Observasi dilakukan secara langsung terhadap dokumen rekam medis rawat inap pada bulan Oktober di RSPAL dr. Ramelan Surabaya dengan 6 komponen analisis kualitatif. Tabel *check list* digunakan untuk mengecek kelengkapan dan kekonsistenan dalam pengisian rekam medis elektronik maupun manual.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan pengamatan pada SPO atau buku yang masih bersangkutan dengan kelengkapan isian dari dokumen rekam medis rawat inap.